GAYA BAHASA KIASAN DALAM NOVEL

NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

pada Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh:

PUTRI ALVI KHUSNIA
NPM 11.1.01.07.0083

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

KEDIRI

2016

Skripsi Oleh :

PUTRI ALVI KHUSNIA

NPM. 11.1.01.07.0083

Judul :

GAYA BAHASA KIASAN DALAM NOVEL "NEGERI 5 MENARA" KARYA AHMAD FUADI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PBSI FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Desember 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Subardi Agan, M.Pd	**Drs. Sempu Dwi Sasongko**
NIDN. 0703046001	NIDN. 0708026001

Skripsi Oleh :

PUTRI ALVI KHUSNIA

NPM. 11.1.01.07.0083

Judul :

GAYA BAHASA KIASAN DALAM NOVEL "NEGERI 5 MENARA" KARYA AHMAD FUADI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PBSI FKIP UNP KEDIRI

Pada tanggal : 21 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Dr. Subardi Agan, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Sempu Dwi Sasongko

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd.
NIDN. 0716046202

GAYA BAHASA KIASAN DALAM NOVEL

NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI

PUTRI ALVI KHUSNIA
11.1.01.07.0083
FKIP – PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Putrialvi4@gmail.com
Dr. Subardi Agan, M.Pd dan Drs. Sempu Dwi Sasongko
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

PUTRI ALVI KHUSNIA . 11.1.01.07.0083. Gaya Bahasa Kiasan dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penelitian ini memfokuskan permasalaha npada (1) bentuk gaya bahasa kiasan dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi, (2) karakteristik gaya bahasa kiasan dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad fuadi. Tujuan penelitian secara umum untuk mendeskripsikan gaya bahasa kiasan dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi, sedangkan tujuan secara khusus(1) Mendeskripsikan bentuk gaya bahasa kiasan dalam novel Negeri 5 Menarakarya Ahmad Fuadi, (2) Mendeskripsikan karakteristik gaya bahasa kiasan dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahamad Fuadi.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan bentuk gaya bahasa kiasan. Data dalam penelitian ini berupa potongan teks, yang ungkapan yang mengandung gaya bahasa kiasan. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel Negeri 5 Menarakarya Ahmad Fuadi. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak.Dengan kata lain metode simak dalam penelitian ini tidak mengunakan alat perekam, tetapi yang digunakan dengan cara membaca dan memahami novel, Karena datanya berbentuk teks atau tulisan.

Penelitian ini menggunakan pendeketan teoretis yang berupa pendekatanan alisis stilistika. Data dalam penelitian ini berwujud potongan teks atau ungkapan yang diduga mengandung gaya bahasa kiasan dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi, kemudian ditentukan beberapa paragraf atau kalimat yang dipandang cukup mewakili sebagai contoh. Data dianalisis menggunakan teknik bagi unsure langsung.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam novel Negeri 5 Menara, gaya bahasa simile dan personifikasi adalah gaya bahasa yang paling banyak dimunculkan. Gaya bahasa simile digunakan pengarang berfungsi membandingkan dua hal yang memiliki kesamaan maksud. Sedangkan gaya bahasa personifikasi digunakan pengarang untuk menghidupkan benda mati, dengan memberi kata kerja seperti yang dilakukan manusia. Penanda gaya bahasa simile berupa kata pembanding yakni *seperti, sebagai, serupa, bagai, laksana, bagaikan, bak,* dan adakalanya morfem *se-*. Penanda gaya bahasa personifikasi berupa pemberian kata kerja (aktivitas) yang dilakukan manusia pada benda mati. kedua gaya bahasa tersebut digunakan pengarang dengan tujuan memperindah karya yang ditulisnya. Selain bentuk, gaya bahasa simile dan personifikasi juga memiliki karakteristik. Kedua gaya bahasa tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Karakteristik tersebut dibedakan

berdasarkan kosakata yang digunakan. Kosakata tersebut merujuk pada fisik dan nonfisik. Pada bentuk gaya bahasa simile kosakata fisik lebih dominan ditemukan dari pada kosakata nonfisik, sedangkan pada gaya bahasa personifikasi hanya ditemukan kosakata yang merujuk pada nonfisik.

Kata Kunci

gaya bahasa kiasan, novel negeri 5 menara

I. LATAR BELAKANG

Karya sastra hadir untuk dibaca dan diapresiasi. Salah satu jenis karya sastra yang banyak dibaca adalah novel, baik novel bertema pendidikan, religi, maupun novel bertema percintaan. Novel banyak diapresiasi karena menyajikan kehidupan tokoh secara lengkap dan jelas. Kenyataan seperti ini menyebabkan novel lebih banyak dibaca oleh banyak kalangan.

Cerita berupa novel menghadirkan tokoh dengan karakter berbeda. Novel menyajikan berbagai peristiwa. Keragaman tokoh dan pembaca mem-berikan manfaat ganda bagi pembaca.

Hal lain yang menjadi daya tarik novel antara lain adalah pemakaian bahasa tepatnya pemakaian gaya bahasa. Gaya bahasa selain menjadi ciri khas pengarangnya juga menjadi daya tarik cerita.

Unsur gaya bahasa sebagai unsur intrinsik memiliki peran pokok mewujudkan keindahan. Sebagaimana dinyatakan oleh Endraswara (2013:71), bahwa gaya bahasa adalah segala sesuatu yang menyimpang dari pemakaian biasa. Penyimpangan tersebut bertujuan untuk keindahan dalam karya sastra, unsur ini menjadi salah satu sarana yang didayagunakan oleh penulis sastra agar menarik dan bernilai tinggi.

Salah satu novel yang banyak memanfaatkan potensi gaya bahasa adalah novel **Negeri 5 Menara** karya Ahmad Fuadi. Hal ini karena terlihat banyak ditemukan bentuk gaya bahasa kiasan yaitu simile dan personifikasi. Untuk itu, dipilih dan dikaji masalah penggunaan gaya bahasa simile dan personifikasi.

Hal lain yang menarik dari novel ini adalah cerita ini menampilkan potret kisah nyata kehidupan di lingkungan pondok pesantren. Ahmad Fuadi yang lulusan Pondok Pesantren Darussalam Gontor Ponorogo hendak menceritakan kehidupan atau pendidikan di pondok pesantren. Sebagaimana di-akuinya “Novel ini terinspirasi oleh pengalamannya di lingkungan pendi-dikan pondok pesantren gontor.” (Fuadi, 2012:3)

Ahmad Fuadi hendak menghapus stigma bahwa pendidikan di pondok pesantren tidak akan mampu memberi masa depan yang cerah. Artinya murid-murid atau santri pondok tidak akan memiliki masa depan yang cerah seperti di pendidikan umum.

Selain itu, novel yang ditulis oleh alumni pondok pesantren ternyata mampu mengantar novel **Negeri 5 Menara** menjadi salah satu novel best seller 2009.

Hal ini menjadi bukti bahwa novel ini layak untuk dibaca atau diapresiasi. Tidak mengherankan jika novel ini diangkat dalam sebuah film, tepatnya Maret 2012.

Berdasarkan beberapa hal di atas ditampilkan penelitian berjudul " Gaya Bahasa Kiasan dalam Novel **Negeri 5 Menara** Karya Ahmad Fuadi." Diharapkan penelitian ini dapat mendeskripsikan ragam-ragam gaya bahasa kiasan berupa simile dan personifikasi yang digunakan oleh Ahmad Fuadi secara lengkap dan relatif benar.

II. METODE

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah cara pandang atau strategi untuk mendalami sesuatu berdasarkan teori tertentu. Pendekatan berfungsi sebagai pemandu agar pene-litian lebih terarah. Dengan demikian, peranan pendekatan dalam penelitian sangat penting karena pendekatan merupakan landasan untuk mengadakan penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Prastowo (2011: 181), "Pendekatan *(approach)* adalah cara mendekati objek penelitian."

Dalam penelitian kebahasaan terdapat beberapa macam pendekatan se-suai dengan objek penelitian, misalnya pragmatik, analisis wacana, stilistika, dan pendekatan sosiolinguistik. Objek penelitian ini berupa gaya bahasa kiasan dalam novel **Negeri 5 Menara,** sehingga digunakan pendekatan stilistika.

Sebagaimana diketahui gaya bahasa merupakan bagian dari kajian stilistika. Gaya bahasa menjadi daya tarik cerita sekaligus memberi ciri khas terhadap suatu novel. Lain pengarang lain pula ciri khas gaya bahasa yang di-gunakan. Dalam novel **Negeri 5 Menara** banyak dimunculkan gaya bahasa kiasan. Oleh karena itu, pemilihan pendekatan stilistika cocok untuk kegiatan penelitian ini.

Diharapkan pendekatan stilistika dapat digunakan untuk mendeskripsikan gaya bahasa kiasan dalam novel **Negeri 5 Menara** karya Ahmad Fuadi. Hal ini sesuai dengan kajian stilistika yang merupakan ilmu tentang gaya bahasa dalam suatu karya sastra.

2. Jenis Penelitian

Setiap penelitian memiliki karateristik, baik masalah, instrumen mau-pun tujuan penelitian. Sesuai dengan hal tersebut penelitian dibedakan menjadi dua jenis, yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Kedua jenis penelitian tersebut memiliki karakteristik masing-masing. Salah satu ciri karakteristik penelitian kualitatif misalnya, ditandai dengan data bersifat kualitatif. Kedua, penelitian kualitatif dimaksudkan untuk

mendeskripsikan objek penelitian secara lengkap dan objektif. Ketiga, instrumen penelitian berupa manusia yaitu peneliti sendiri. Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh (Moleong, 2014 :11) bahwa, penelitian kualitatif memiliki data deskriptif yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Selain itu, penelitian kualitatif ditandai oleh upaya mendeskripsikan secara objektif.

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa kiasan dalam novel **Negeri 5 Menara**. Data penelitian berupa potongan teks yang mengandung gaya bahasa kiasan dalam novel **Negeri 5 Menara**. Dan ketiga, data seperti ini hanya dapat diketahui dan dikumpulkan oleh manusia sendiri (diri peneliti) sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian, sesuai dengan rumusan masalah, serta tujuan penelitian gaya bahasa kiasan dalam novel **Negeri 5 Menara** karya Ahmad Fuadi dapat disimpulkan bahwa, gaya bahasa simile dan personifikasi adalah bentuk gaya bahasa yang paling banyak dimunculkan. Hal tersebut sesuai dengan jumlah data, yakni data berupa ungkapan yang mengan-dung gaya bahasa simile sejumlah 30 dan data berupa ungkapan yang mengandung gaya bahasa personifikasi sejumlah 33. Ungkapan yang mengandung gaya bahasa simile dan personifikasi yang terdapat dalam novel **Negeri 5 Menara** karya Ahmad Fuadi menunjukkan bahwa data penelitian cukup efektif.

Pada bentuk gaya bahasa simile dalam novel **Negeri 5 Menara** karya Ahmad Fuadi, pengarang menggunakan penanda yakni kata pembanding yang berfungsi membandingkan antara dua hal. Kata pembanding yang digunakan pengarang pada bentuk gaya bahasa simile dalam novel **Negeri 5 Menara** Ahmad Fuadi yakni *seperti, bagai, bak* dan morfem *se-*.

Pada bentuk gaya bahasa personifikasi dalam novel **Negeri 5 Menara** karya Ahmad Fuadi, pengarang menggunakan penanda yakni kata kerja (aktivitas) yang biasa dilakukan manusia, kata kerja tersebut berfungsi menghi-dupkan benda-benda mati seolah-olah melakukan aktivitas seperti manusia, sehingga ungkapan dalam cerita terkesan lebih hidup.

Selain isi cerita, penggunaan gaya bahasa kiasan amatlah penting untuk menunjang keindahan novel yang akan ditulis. Selain itu, pemunculan gaya ba-hasa akan memberi ciri khas terhadap

novel yang ditulis, karena gaya bahasa antara pengarang satu dengan pengarang lain berbeda. Dalam novel **Negeri 5 Menara** karya Ahmad Fuadi bentuk gaya bahasa simile dan personifikasi memiliki karakteristik yang berbeda. Karakteristik tersebut berdasarkan jenis kosakata, yakni kosakata fisik dan nonfisik. Pada bentuk gaya bahasa simile lebih dominan kosakata fisik daripada kosakata nonfisik, sedangkan pada bentuk gaya bahasa personifikasi hanya ditemukan kosakata yang merujuk pada nonfisik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2009. *Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa.* Surakarta: Cakra Books Solo.

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra.* Yogyakarta: CAPS.

Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kusumawati, Elfitri. 2012. *Karakteristik Puisi Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Malang.* Malang: Fakultas Sastra UM. (*Online)*, tersedia: http:/jurnal-online.um.ac.id, diakses 21 Januari 2016.

Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Moloeng, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sayuti, Suminto. 2010. *Berkenalan dengan Puisi.* Yogyakarta: Gama Media.

Sudaryanto. 1990. *Aneka Konsep Kedataan Lingual dalam Linguistik.* Yoyakarta: Duta Wacana University press.

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa.* Bandung: Angkasa